

## PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR DALAM BENTUK MEDIA TULIS BERUPA BULETIN DAN POSTER TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA

M. Barkah Salim<sup>1)</sup>, Rifka Saputri<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Metro  
E-mail : [barkah\\_um@yahoo.co.id](mailto:barkah_um@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Dari pengamatan yang telah dilakukan di SMP Utama Wacana III Tulang Bawang Barat, motivasi yang dimiliki siswa sangat rendah sehingga aktivitas belajar siswa rendah. Permasalahan ini tampak pada saat guru menjelaskan materi, Beberapa siswa mengantuk, melamun ada pula yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa dengan pemberian motivasi dalam bentuk media tulis berupa buletin dan poster. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pengambilan data yang dilakukan yaitu dengan posttest only control group design. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa rata-rata aktivitas belajar yang diberi motivasi menggunakan media berupa buletin dan poster lebih tinggi dibandingkan rata-rata aktivitas belajar yang tidak diberi motivasi menggunakan media berupa buletin dan poster dengan data uji perbedaan dua rata-rata didapat  $t_{hit} = 3,95$  dan  $t_{daf} = 1,68$ , menunjukkan  $t_{hit} > t_{daf}$ . Sehingga penting kiranya jika di dalam kelas diberikan poster-poster yang dapat memotivasi siswa dan jika bisa tambahkan dengan artikel-artikel yang mampu meningkatkan motivasi siswa pula, dengan harapan aktivitas belajar siswa meningkat.

**Kata Kunci:** poster, artikel, motivasi, dan aktivitas

### ABSTRACT

From the observations in SMP Utama Wacana III Tulang Bawang Barat, the motivation of the students is very low, so the students' learning activity is low to. This problem appears when the teacher explains the teori, some students are drowsy, daydreaming, there is also chatting with his friends. This study aims to determine the effect of student learning activities with the provision of motivation in the form of written media in the form of bulletins and posters. The research method is experimental method using two classes, that is experiment class and control class. The data collecting is done by posttest only control group design. From the results of research conducted, it was found that the average learning activity that was given the motivation to use the media in the form of bulletin and poster higher than the average of learning activities that are not motivated using the media in the form of bulletins and posters with test data difference of two average obtained  $t_{-hit} = 3.95$  and  $t_{-daf} = 1.68$ , showing  $t_{-hit} > t_{-daf}$ . So it is important if in the classroom given posters that can motivate students and if you can add with articles that can increase student motivation as well, awareness for learning increases so that student learning activities increase.

**Keywords:** posters, articles, motivation, and activities

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kemajuan bangsa. Sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi di era globalisasi seperti ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk bersaing di dunia luar. Karena, dengan adanya pendidikan manusia dibekali pengetahuan dan keterampilan agar dapat bersosialisasi dengan baik dan juga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang semakin modern.

Upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa sangat erat kaitannya dengan penggunaan media yang tepat agar siswa aktif dalam pembelajaran. Orang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar akan sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Walaupun banyak guru sadar akan hal ini, namun belum banyak tindakan yang dilakukan guru secara sistematis untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Melihat kenyataan tersebut, maka guru dituntut untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu media tersebut adalah media tulis berupa buletin dan poster yang berisi tentang motivasi.

Pra penelitian di SMP UTAMA WACANA 3 yang penulis lakukan dengan

wawancara terhadap guru, terlihat bahwa motivasi yang dimiliki siswa sangat rendah sehingga aktivitas belajar siswa rendah. Permasalahan ini tampak pada saat guru menjelaskan materi, beberapa siswa mengantuk, melamun ada pula yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya, ini memperlihatkan bahwa ketertarikan terhadap pelajaran kurang dan motivasi yang dimiliki siswa rendah sehingga hal ini dapat menyebabkan rendahnya aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan siswa untuk belajar, baik itu yang bersifat teoritis maupaun praktik guna mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam suatu proses pembelajaran. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat, seperti yang lazim terdapat dalam suatu proses pembelajaran. Media belajar dapat dikatakan sebagai alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi dapat juga sebagai penyalur pesan dan juga dapat digunakan sebagai motivasi belajar siswa. Media yang dapat digunakan yaitu media tulis berupa bulletin dan poster motivasi. Sadiman<sup>[2]</sup> menyatakan bahwa “poster tidak saja penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu, tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya”. Sedangkan buletin ini termasuk

dalam jenis jurnal pada ilmu komunikasi. Namun dengan fungsinya yang menyampaikan pesan dan informasi serta sifatnya yang dapat memotivasi, maka buletin dapat dikatan sebagai media motivasi. Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar dalam Bentuk Media Tulis Berupa Buletin dan Poster Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMP UTAMA WACANA 3”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar berupa bulletin dan poster terhadap aktivitas belajar siswa

## B. METODE

Metode penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Arikunto<sup>[1]</sup> mengatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Subjek penelitian yang peneliti gunakan adalah siswa kelas IX di SMP UTAMA WACANA 3 tahun pelajaran 2016/2017. Design penelitian yang di gunakan adalah *posttest only control group design*. Digunakan design ini karena setiap kelas memiliki tingkat kemampuan yang sama, sehingga peneliti berasumsi bahwa jika setiap kelas memiliki kemampuan yang sama

maka tidak perlu melakukan *pretest*. Seperti dijelaskan pada table 1.

**Tabel 1. Model Skema Penelitian**

	Grup	Variabel terikat	posttest
(R)	Eksperimen	X	Y <sub>2</sub>
(R)	Kontrol	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

- X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan pemberian motivasi dalam bentuk buletin dan poster
- Y<sub>1</sub> dan Y<sub>2</sub> : Hasil pengamatan akhir (post-test)

Data yang peneliti ambil antara lain

1. Observasi aktivitas siswa
2. Uji Normalitas
3. Uji Homogenitas
  - a. Uji kesamaan dua rata-rata
  - b. Uji perbedaan dua rata-rata

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa :

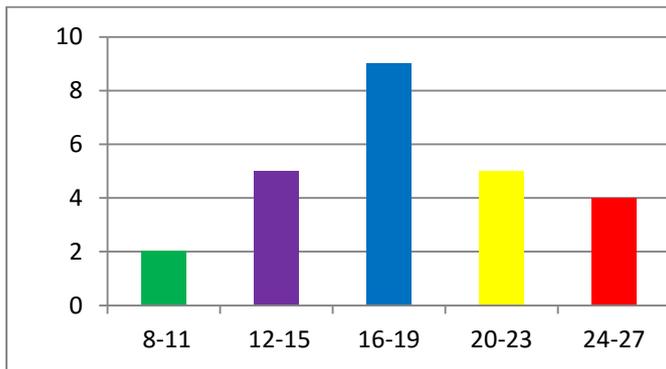
- a. Observasi aktivitas siswa

#### 1) Kelas Kontrol

Setelah peneliti mengadakan observasi pada kelas kontrol pada kelas IXA yang tidak diberi motivasi berupa buletin dan poster, maka didapatkan skor aktivitas belajar siswa dan dihasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi frekuensi aktivitas belajar siswa kelas kontrol**

No.	Nilai	Keterangan	f	%
1	8-11	Sangat Rendah	2	8
2	12-15	Rendah	5	20
3	16-19	Sedang	9	36
4	20-23	Tinggi	5	20
5	24-27	Sangat Tinggi	4	16
Jumlah			25	100



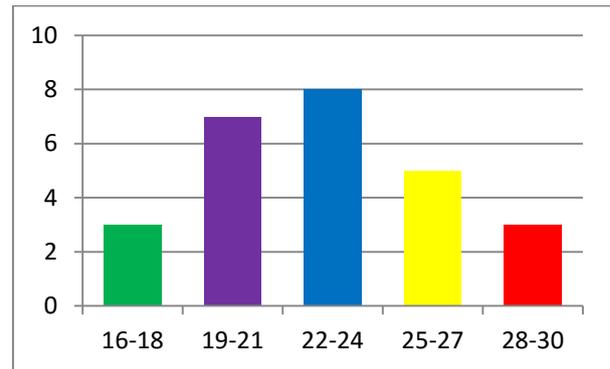
Gambar 1. Distribusi frekuensi aktivitas belajar kelas kontrol

## 2) Kelas Eksperimen

Setelah peneliti mengadakan observasi pada kelas eksperimen pada kelas IXB yang diberi motivasi berupa buletin sebanyak 2 kali dan penempelan poster di ruang kelas eksperimen, maka didapatkan skor aktivitas belajar siswa dan dihasilkan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 3. Distribusi frekuensi data aktivitas belajar kelas eksperimen**

No.	Nilai	Keterangan	F	%
1	16-18	Sangat Rendah	3	11,54
2	19-21	Rendah	7	26,92
3	22-24	sedang	8	31
4	25-27	Tinggi	5	19
5	28-30	Sangat Tinggi	3	11,54
jumlah			26	100



Gambar 2. distribusi frekuensi aktivitas belajar kelas eksperimen

## b. Uji Normalitas

### 1) Kelas kontrol

Berdasarkan perhitungan lampiran 3 didapat hasil uji normalitas, yaitu  $\chi^2_{hit} = 1,26$  dan  $\chi^2_{daf} = (\alpha = 5\%) = 5,99$ , karena diperoleh  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$  dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_1$  terima  $H_0$ . Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas control berasal dari data normal.

### 2) Kelas eksperimen

Hasil uji normalitas, yaitu  $\chi^2_{hit} = 0,76$  dan  $\chi^2_{daf} = (\alpha = 5\%) = 5,99$ , karena diperoleh  $\chi^2_{hit} < \chi^2_{daf}$  dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_1$  terima  $H_0$ . Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas eksperimen berasal dari data normal.

## c. Uji Homogenitas

Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka selanjutnya akan diuji kesamaan dua varians

### 1) Uji kesamaan dua rata-rata

Berdasarkan perhitungan lampiran 3 didapat  $t_{hit} = 3,95$  dan  $t_{daf} (\alpha=5\%) = 2,00$ , menunjukkan  $t_{hit} > t_{daf}$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan.

### 2) Uji perbedaan dua rata-rata

Berdasarkan perhitungan lampiran 3 didapat  $t_{hit} = 3,95$  dan  $t_{daf} = 1,68$ , menunjukkan  $t_{hit} > t_{daf}$ , rata-rata aktivitas belajar yang diberi motivasi menggunakan media berupa buletin dan poster lebih tinggi dibandingkan rata-rata aktivitas belajar yang tidak diberi motivasi menggunakan media berupa buletin dan poster.

## 2. Pembahasan

Pemberian motivasi dalam bentuk media berupa buletin dan poster sangat penting untuk membangun motivasi dari dalam diri siswa, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran. Motivasi yang diberikan pada penelitian ini yaitu berupa media buletin dan poster motivasi. Semakin sering siswa diberikan motivasi maka siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil survei, aktivitas belajar siswa SMP Utama Wacana 3 sangat rendah. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan memberikan motivasi berupa buletin dan poster untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil observasi aktivitas

belajar siswa memperlihatkan bahwa siswa pada kelas eksperimen tampak lebih aktif dengan persentase siswa yang aktif 42%, sedangkan kelas kontrol hanya 16% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dalam bentuk media buletin dan poster memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis yakni uji normalitas terlihat dari kedua kelas datanya berasal dari distribusi normal. Kemudian setelah diketahui bahwa sampel berasal dari distribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji kesamaan dua rata-rata dan uji perbedaan dua rata-rata) menunjukkan bahwa pada aktivitas belajar setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari kedua kelas memiliki varians yang sama dengan data menunjukkan  $F_{daf} < F_{hit}$  yakni  $1,72 < 1,96$  dan adanya perbedaan aktivitas belajar antara kedua kelas, dengan data hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $-t_{daf} < t_{hit} > t_{daf}$  yakni  $-2,00 < 3,95 > 2,00$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan antara aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah diuji perbedaan dua rata-rata, hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas belajar siswa yang diberi motivasi menggunakan media tulis berupa buletin dan poster lebih tinggi, dari pada siswa yang tidak diberi

motivasi menggunakan media tulis berupa bulletin dan poster.

Pemberian motivasi pada kelas eksperimen dalam bentuk media berupa buletin berisi cerita yang dapat dijadikan motivasi oleh siswa, agar siswa aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan juga poster berisi tentang motivasi yang dapat mereka baca setiap saat memiliki pengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, mereka terlihat lebih aktif dikelas, mulai dari memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, mencatat/menulis, menjawab soal/pertanyaan yang guru berikan, bertanya pada guru saat mereka tidak memahami materi yang telah disampaikan, dan juga mendengar serta menanggapi saat diskusi kelas berlangsung. Karena pada dasarnya tidak ada siswa yang bodoh, hanya saja siswa tersebut belum menemukan motivasi dari dalam dirinya masing-masing untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Ketika siswa tersebut mendapat motivasi dari dalam dirinya, maka siswa tersebut dengan tanpa diperintah akan akan sadar dengan sendiri dan aktif di kelas, sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat.

#### **D. KESIMPULAN.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian

motivasi belajar dalam bentuk media tulis berupa buletin dan poster terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi dalam bentuk media buletin dan poster berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan pada taraf 5% diperoleh  $t_{hit} = 3,95 > t_{daf} = 2,00$ .

Berdasarkan kesimpulan diperoleh selama melakukan penelitian dan hasil pengamatan, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran guna meningkatkan aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, akan lebih efektif lagi bila guru memberikan motivasi kepada siswa baik dalam bentuk media tulis berupa bulletin dan poster atau media lain yang dapat memotivasi siswa, karena dengan adanya motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa, maka akan meningkatkan aktivitas belajarnya, dibandingkan dengan siswa yang tidak diberi motivasi apapun kepada mereka.
2. Untuk guru selanjutnya, kelas yang memiliki aktivitas rendah guru dapat memberikan motivasi. Motivasi yang dapat guru gunakan tidak hanya menggunakan media tulis berupa buletin dan poster, dapat juga dengan menggunakan motivasi-motivasi lain yang

lebih membangun dan membangkitkan motivasi pada diri siswa.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dalam penggunaan bulletin dan poster lebih diarahkan sesuai dengan materi pelajaran yang dipilih.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Reneka Cipta
- [2] Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers